

**ANALISIS KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA SUNGAI
BAUNG KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Administrasi Publik (S.AP)



MAYA ANDINI

19042016

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang
Pembangunan Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat
Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Nama : MAYA ANDINI

TM/NIM : 2019/19042016

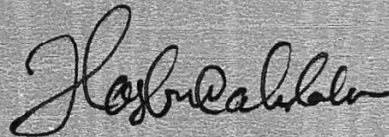
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si

NIP. 197507152008011012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

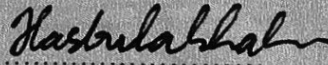
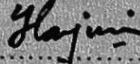
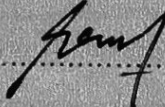
Pada hari Jum'at 18 Agustus 2023 Pukul 15.00 WIB s/d 16.00 WIB

Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu


Nama : Maya Andini
NIM/TM : 19042016/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

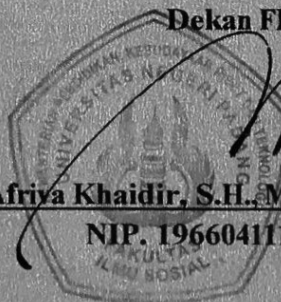
Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si	1. 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	2. 
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	3. 

**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Andini
NIM/TM : 19042016/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang, 23 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Maya Andini
NIM. 19042016

ABSTRAK

Nama : Maya Andini-19042016
**Judul : Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang
Pembangunan Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat
Barat Kabupaten Indragiri Hulu**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui analisis kebijakan alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan metode dan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan di desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan pada Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 42 Tahun 2020 dimana dalam proses penganggaran melalui prosedur perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Alokasi dana desa telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun dalam prosesnya masih belum optimal. Hal ini untuk proses pelaporan realisasi penggunaan ADD belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan dana untuk tahapan berikutnya. Begitupula dengan pertanggungjawaban kepada Pemerintah daerah yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu. Keterlambatan dalam pembuatan laporan dan penyerahan pertanggung jawaban yang disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya pemahaman masyarakat terhadap petunjuk teknis alokasi dana desa untuk pembangunan, serta keterbatasan lahan yang menjadi hambatan dalam upaya pembangunan di Desa Sungai Baung.

Kata Kunci: Kebijakan, alokasi dana desa dan pembangunan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang selalu diberikan kepada saya, termasuk nikmat Iman, nikmat Islam dan sehat wal'afiat. Atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya pula, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan Judul **“Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”**. Penyusunan penelitian skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Studi Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, tanpa bantuan dari pihak yang selalu membimbing serta mendukung peneliti secara moril maupun material. Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

4. Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi dari peneliti yang sudah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan, serta ilmu dan sarannya yang sangat membantu peneliti sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik
6. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si. selaku penguji I dan sekaligus dosen PA yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
8. Semua Dosen dan Staff Studi Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan membantu kegiatan administrasi
9. Seluruh pegawai Kantor Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, **Almarhum Papa Nawik dan mamaku tersayang Habibah**, yang telah membesarkan, mendidik, dan tidak lelah memberikan dukungan dan materi, dan mengajarkan arti

kesabaran, kejujuran dalam hidup. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, terima kasih pada papa (Alm) dan mama, kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya-Nya kepada mama dan papa.

11. Ketiga kakak kandungku (Erwin Tri Susanto, Dodi Candra, Irma Ayu Lestari), Ketiga Kakak Iparku (Irpan, Ismarliza, Surya). Keponakanku yang comel dan lucu (Aska, Fajri, Tazu, Aqila, Shanum). Abang Sepupuku (Nanda Saputra), dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan doa dan perhatiannya sehingga penulis dapat berdiri tegak hingga kini. .
12. Sahabat dan temanku Elsa, Mike, Mona, Dora, Fero, Mita, Irvan, Windi, yang telah memberikan perhatian, semangat, dan menjadi tempat keluh kesah selama penulis menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2019 Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun peneliti untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca khususnya mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2023

Maya Andini

19042016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Pengertian Analisis Kebijakan.....	11
2. Bentuk-Bentuk Analisis Kebijakan	12
3. Indikator Analisis Kebijakan	13
4. Keuangan Desa	15
5. Pembangunan Desa.....	22
6. Pemerintah Desa	29
7. Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan...	30
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Informan Penelitian.....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Temuan Umum	47
1. Sejarah Singkat Desa Sungai Baung.....	47
2. Demografis Desa Sungai Baung	48
3. Visi dan Misi Desa Sungai Baung	49
4. Jumlah Penduduk Desa Sungai Baung	50
5. Jumlah Penduduk Menurut Agama	50
6. Struktur Organisasi Desa Sungai Baung.....	51
7. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Sungai Baung..	53

B. Temuan Khusus	58
1. Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	59
2. Faktor penghambat Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	105
C. Pembahasan.....	107
1. Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	107
2. Faktor Penghambat Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	121
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Evaluasi Pelaksanaan RKP Desa Tahun 2022	5
Tabel 3.1 Daftar Informan Pada Penelitian Ini	40
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Sungai Baung.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	51
Tabel 4.4 Perencanaan Pembangunan Desa Sungai Baung	65
Tabel 4.5 Jumlah Anggaran Belanja Dan Penerimaan Desa dari Tahun 2020-2022 Tahun di Desa Sungai Baung	71
Tabel 4.6 Data Realisasi Pembangunan Tahun 2020-2022	74
Tabel 4.7 Penerima Bantuan Langsung Tunai Di Desa Sungai Baung Tahun 2020-2022	88
Tabel 4.8 Buku Kas Desa Sungai Baung	97
Tabel 4.9 Laporan Akhir Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Dan Anggaran Dana Desa Sungai Buang.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Baung	52
Gambar 4.2 Musyawarah Dusun Sungai Baung Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu.....	63
Gambar 4.3 Musyawarah Desa Sungai Baung Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu.....	64
Gambar 4.4 Drainase Rt 002 Rw 001 Dusun Titian Tinggi II.....	77
Gambar 4.5 Drainase Rt 004 Rw 003 Dusun Titian Tinggi I	78
Gambar 4.6 Pembangunan Box Culvert Rt 001 Rw 001 Dusun Titian Tinggi II	80
Gambar 4.7 Perawatan Jalan Dusun Sungai Baung.....	81
Gambar 4.8 Pembangunan Sumur Gali Rt 007 Rw 003 Dusun Titian Tinggi I.....	83
Gambar 4.9 Hasil Pembangunan Sumur Gali Rt 007 Rw 003 Dusun Titian Tinggi I.....	84
Gambar 4.10 Kelompok Pangan Bibit Ikan Lele.....	90
Gambar 4.11 Pemberian Bibit Ikan Lele Kepada masyarakat Desa Sungai Baung	91
Gambar 4.12 Kelompok Penerima Sapi Kelompok Pangan	93
Gambar 4.13 Kelompok Sapi.....	94
Gambar. 4.14 Laporan Pertanggung jawaban Alokasi Dana Desa Sungai Baung	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan.

Keberadaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, di lanjutkan dengan peraturan pemerintah Nomor 60 2014 tahun tentang Dana Desa dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) bertujuan untuk memajukan desa melalui program dan kegiatan yang berkaitan dengan kemandirian pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan pasal 72 (1) UU No. 6 tentang peraturan No. 6 tahun 2014 tentang desa, salah satu pendapatan desa berasal dari penyaluran dana desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota. Mengingat dana desa/desa berskala besar yang dikelola secara tahunan, maka dana desa perlu disimpan dengan baik agar sesuai dengan peruntukannya (Yosep Maturan et al., n.d.).

Berdasarkan Peraturan dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 mengatur Pengelolaan Keuangan Desa mengatakan keuangan desa adalah semua hak

dan kewajiban desa dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa

Sesuai dengan Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 42 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 10 tahun 2019 tentang Pedoman pengelolaan keuangan desa kabupaten Indragiri Hulu, penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 januari sampai tanggal 31 desember. Kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang di pisahkan.

Provinsi Riau terdapat salah satu Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yang setiap tahunnya mendapatkan dana desa dari pemerintah. Adapun untuk jumlah anggaran belanja dan penerimaan desa pada tahun 2020 berjumlah 1.356.685.887,00. Selanjutnya jumlah anggaran belanja dan penerimaan desa pada tahun 2021 berjumlah 1.397.028.018,00. Sedangkan untuk jumlah anggaran belanja dan penerimaan desa pada tahun 2022 berjumlah 1.438.922.166,00.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dalam pasal 100, mengatakan bahwa belanja desa yang ditetapkan dalam APBD digunakan dengan ketentuan paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, dan paling sedikit 30% dari jumlah anggaran belanja desa untuk penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa, operasional badan permusyawaratan desa dan intensif rukun tetangga dan rukun warga. Berdasarkan peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 42 tahun 2020, Bab III Pasal 11 tentang Pendapatan Desa yaitu :

1. Pendapatan Desa yaitu semua penerimaan desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa.
2. Pendapatan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas kelompok:
 - a. Pendapatan Asli Desa
 - b. Transfer; dan
 - c. Pendapatan lain

Pemerintah saat ini berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional agar lanjut pembangunan daerah serta lanjut pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Namun pembangunan nasional pada pelaksanaannya masih dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan.

Selain itu desa juga masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan tentang khususnya pada analisis alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan yaitu:

Pertama, saya temukan pelaksanaan alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu kurangnya dana anggaran yang diberikan dalam perencanaan pembangunan di Desa Sungai Baung, hal ini dilihat dari ketidak meratanya pembangunan yang dilakukan, karena hal tersebut membuat masyarakat menjadi kecemburuan sosial antara dusun Titian Tinggi dan Dusun Sungai Baung. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Sekretaris Desa Sungai Baung saat dilakukan wawancara, mengatakan bahwa:

”...Setiap tahunnya dana yang di peruntukkan untuk perawatan jalan hanya bisa memperbaiki satu lokasi saja, misalnya di tahun lalu lokasi a sudah perna dilakukan, maka besar kemungkinan perbaikan atau perawatan jalan dilakukan lokasi b atau lokasi selanjutnya. Karena apa? Kurangnya anggaran.”

Berdasarkan wawancara di atas bahwa setiap tahunnya telah dilaksanakan pembangunan seperti perawatan jalan. Akan tetapi perawatan jalan selanjutnya dilakukan di lokasi selanjutnya. Selain itu, dilakukan juga evaluasi. Berikut ini data evaluasi pelaksanaan rencana kerja Pemerintah Desa di bidang pembangunan Desa pada tahun 2022 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Evaluasi Pelaksanaan RKP Desa Tahun 2022

Pembangunan Box Culver di RT 001 RW 001 Dusun Titian Tinggi II	1	Paket	29.994.000,-	Dana Desa
Pembangunan/Rehab Los Pasar Desa	1	Paket	45.034.000,-	Dana Desa

Sumber: Kantor Desa Sungai Baung, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bahwa dalam pelaksanaan RKP Desa Tahun 2022 telah dilakukan pelaksanaan pembangunan yaitu pembangunan box culver di RT 001 RW 001 Dusun Titian Tinggi II dengan anggaran dana yang digunakan Rp 29.994.000 dan pembangunan/Rehab los pasar desa dengan anggaran dana yang digunakan Rp 45.034.000. untuk anggaran pembangunan yang telah dilakukan dengan menggunakan dana desa. Jadi dari data evaluasi terhadap pelaksanaan bidang pembangunan desa adalah sudah terlaksananya dalam pembangunan Box Culver dan Pembangunan/Rehab Los Pasar Desa pada tahun 2022, dana bersumber dari Dana Desa yang diperuntukan untuk pembangunan desa. Namun, masih terdapat beberapa kegiatan pembangunan bidang infrastruktur yang belum dapat dilaksanakan karena kurangnya biaya.

Berdasarkan wawancara dan data evaluasi tersebut, menurut sekretaris ada data evaluasi kerja setiap tahunnya yang dimana data evaluasi tersebut dapat terlihat bahwa masih terdapat beberapa kegiatan pembangunan di bidang infrastruktur yang belum dapat dilaksanakan karena kekurangam biaya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa rencana pembangunan yang akan dilakukan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat belum bisa terlaksanakan dengan maksimal karena kurangnya

biaya/ anggaran yang diperuntukkan untuk pembangunan desa.

Permasalahan kedua, `minimnya pengawasan dari masyarakat dalam pelaksanaan pengalokasian dana desa, hal ini menimbulkan masyarakat desa tidak memperoleh informasi yang memadai tentang pengelolaan keuangan desa sehingga dapat dikatakan tingkat partisipasi masyarakat itu sendiri kurang. Hal ini dibenarkan oleh salah satu aparat pemerintah desa yang menyatakan bahwa:

“... Saat melakukan forum musyawarah, hanya sedikit masyarakat ikut serta dalam forum tersebut, padahal forum tersebut terbuka secara umum untuk melihat dan mendengarkan rencana pengalokasian dana desa baik dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dsb. Dan juga kami menerima saran dan kritik dari masyarakat ”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pembangunan Desa di Sungai Baung telah dilaksanakan forum musyawarah, akan tetapi hanya sedikit masyarakat ikut serta dalam forum tersebut. Forum tersebut terbuka secara umum untuk melihat dan mendengarkan saran dan kritik dari masyarakat. Selain itu, dilakukan juga musdes dan musdes.

Musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) merupakan salah satu wadah dalam menyusun program kelurahan disemua bidang baik pembangunan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, dsb. Tujuan dari Musrenbangdes adalah untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara berunding untuk mencapai mufakat atau persetujuan tanpa adanya pihak yang dirugikan. Dengan demikian, menindaklanjuti prioritas belanja yang telah ditetapkan oleh Masyarakat

Desa menjadi lebih rinci seperti perhitungan teknis, rencana anggaran biaya dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Permasalahan ketiga, kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki masih rendah, salah satu faktor yang menentukan suatu keberhasilan pengelolaan alokasi dana desa dalam pemanfaatan Sumber Daya Manusia itu sendiri. Rendahnya kualitas SDM dapat berdampak kepada rendahnya tingkat produktivitas dalam dunia kerja dan dalam proses produksi. Tinggi rendahnya kualitas SDM antara lain ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasi dengan hasil kerja atau kinerja yang baik secara perseorangan atau kelompok. Permasalahan ini akan dapat diatasi apabila SDM mampu menampilkan hasil kerja produktif secara rasional dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang umumnya dapat diperoleh melalui pendidikan.

Terakhir, implementasi pembangunan yang belum maksimal, hal ini disebabkan oleh beberapa program yang masih terbengkalai. Dimana dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, atau dikenal dengan sebutan PAMSIMAS, dalam proses pembangunan sesuai dengan rencana, setelah program tersebut berhasil, sedikit masyarakat dapat menikmati pembangunan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan salah satu warga Sungai Baung saat dilakukan wawancara, mursidah mengatakan bahwa:

“... Pembangunan PAMSIMAS di RT 04 rasanya belum pernah saya rasakan, ada beberapa orang bilang PAMSIMAS tersebut tidak bisa

tersalur hingga semua halaman rumah masyarakat, karena tidak meratanya tanah yang mengakibatkan Air PAMSIMAS tidak tersalurkan”.

Berdasarkan wawancara diatas mengatakan bahwa belum merasakannya dampak pembangunan PAMSIMAS tidak bisa tersalurkan hingga semua halaman ruma masyarakat, dikarenakan tidak meratanya tanah yang mengakibatkan Air PAMSIMAS tidak tersalurkan.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan masalah diatas, diharapkan pemerintah desa dapat mengoptimalkan anggaran alokasi dana desa yang dimiliki sehingga penggunaan alokasi dana desa dapat meningkatkan roda perekonomian desa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Anggaran yang diberikan dalam perencanaan pembangunan
2. Minimnya pengawasan dari masyarakat dalam pelaksanaan pengalokasian Dana Desa.
3. Sumber daya manusia yang belum memadai.
4. Implementasi pembangunan yang belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan penelitian yang tidak mengacu kepada masalah yang akan diteliti, maka penelitian akan difokuskan pada masalah yaitu: Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Apa Saja faktor penghambat Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam menunjang Pembangunan di desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Menjelaskan Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di desa Sungai Baung Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
2. Untuk Menjelaskan Apa Saja faktor penghambat Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam menunjang Pembangunan di desa Sungai

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait ilmu administrasi negara, khususnya berkaitan dengan kebijakan publik dan pemerintah Nagari

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Desa terkait dengan Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat terkait permasalahan Analisis Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa.